

Maryam Rahim  
Wenny Hulukati

**ideas**  
PUBLISHING

# PANDUAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK PENGEMBANGAN KREATIVITAS SISWA SEKOLAH DASAR

**PANDUAN GURU**





Maryam Rahim, lahir di Gorontalo pada tanggal 18 Juli 1959. Pekerjaan sebagai dosen Universitas Negeri Gorontalo jurusan Bimbingan dan Konseling sejak tahun 1986 hingga sekarang. Buku yang telah ditulis: *Manajemen Bimbingan dan Konseling* (tahun 2014), *Pengembangan Diri Siswa SMA* (tahun 2016), *Pengembangan Karakter Siswa Menengah Atas* (tahun 2016), *Perkembangan Peserta Didik Usia PAUD-SD-SMP-SMA-PT*, (tahun 2017), *Panduan Bimbingan dan Konseling Kecerdasan Sosial Siswa SMP Kelas VII* (tahun 2017), serta *Panduan Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo bagi Anak Usia Dini* (tahun 2017).

Wenny Hulukati, lahir di Gorontalo pada tanggal 18 September 1957. Pekerjaan sebagai dosen Universitas Negeri Gorontalo jurusan Bimbingan dan Konseling sejak tahun 1985 hingga sekarang. Buku yang telah ditulis: *Perkembangan Peserta Didik Remaja* (tahun 2014), *Pengembangan Diri Siswa SMA* (tahun 2016), *Pengembangan Karakter Siswa Menengah Atas* (tahun 2016), *Perkembangan Peserta Didik Usia PAUD-SD-SMP-SMA-PT* (tahun 2017), serta *Panduan Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo bagi Anak Usia Dini* (tahun 2017).

Buku ini memuat uraian tentang pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang dapat dijadikan sebagai panduan bagi guru dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling untuk mengembangkan kreativitas siswa sekolah dasar, berdasarkan delapan indikator kreativitas, yakni: keterampilan berpikir lancar, keterampilan berpikir luwes, keterampilan berpikir orisinal, keterampilan mengelaborasi, keterampilan mengevaluasi, rasa ingin tahu, imajinatif, dan merasa tertantang oleh kemajuan.

**ideas**  
PUBLISHING

Alamat: Jl. Ir. Joesoef Dalio, No. 110 Kota Gorontalo 98128  
Pos-el: [infoideaspublishing@gmail.com](mailto:infoideaspublishing@gmail.com)  
Website: [www.ideaspublishing.co.id](http://www.ideaspublishing.co.id)



**PANDUAN GURU  
DALAM LAYANAN BIMBINGAN  
DAN KONSELING  
UNTUK PENGEMBANGAN KREATIVITAS  
SISWA SEKOLAH DASAR**

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113  
Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014  
Tentang Hak Cipta**

(1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).

(2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

(3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

(4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Maryam Rahim  
Wenny Hulukati

**PANDUAN GURU  
DALAM LAYANAN BIMBINGAN  
DAN KONSELING  
UNTUK PENGEMBANGAN KREATIVITAS  
SISWA SEKOLAH DASAR**

**ideas**  
PUBLISHING

**IP.068.10.2020**

---

**Panduan Bimbingan dan Konseling  
untuk Pengembangan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar:  
Panduan Guru**

Maryam Rahim  
Wenny Hulukati

Pertama kali diterbitkan pada Oktober 2020  
Oleh Ideas Publishing  
Alamat: Jalan Ir. Joesoef Dalie No. 110 Kota Gorontalo  
Surel: infoideaspublishing@gmail.com  
Anggota IKAPI, No. 0001/ikapi/gtlo/II/14

ISBN: 978-623-234-124-1

Penyunting : Abdul Rahmat  
Penata Letak : Siti Khumaira Dengo  
Desain Sampul : Ilham Djafar

---

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.  
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian  
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

## DAFTAR ISI

<b>Daftar Isi .....</b>	<b>v</b>
<b>Prakata .....</b>	<b>vii</b>
<b>Pengantar Panduan Guru .....</b>	<b>xi</b>
Materi 1 Keterampilan Berpikir Lancar .....	1
Materi 2 Keterampilan Berpikir Luwes .....	5
Materi 3 Keterampilan Berpikir Orisinil .....	9
Materi 4 Keterampilan Mengelaborasi.....	13
Materi 5 Keterampilan Mengevaluasi.....	17
Materi 6 Rasa Ingin Tahu.....	21
Materi 7 Imajinatif.....	25
Materi 8 Merasa Tertantang oleh Kemajuan.....	31



## PRAKATA

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penyusunan buku Panduan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar ini dapat diselesaikan. Buku Program Layanan Bimbingan dan Konseling ini merupakan bagian utuh dari Panduan Bimbingan dan Konseling untuk Pengembangan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar, yang disusun sebagai hasil Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*).

Semua orang berpotensi untuk menjadi orang kreatif, begitulah pendapat Steve Curtis (dalam DePorter dan Hernacki, 2000: 292). Pendapat ini tentu tidak salah, bahkan harus disambut dengan positif, sebagaimana kita meyakini bahwa Allah Swt., telah memberikan anugerah berbagai potensi pada setiap hamba-Nya. Mengacu pada pendapat tersebut, maka jelas bahwa siswa sekolah dasar juga merupakan individu yang memiliki potensi kreatif.

Pengembangan kreativitas siswa sekolah dasar dapat dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran dan juga melalui layanan bimbingan dan konseling. Buku panduan ini disusun untuk digunakan oleh guru bimbingan dan konseling sebagai pedoman dalam menjalankan peran dimaksud.

Buku ini memuat uraian tentang pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling untuk pengembangan kreativitas siswa sekolah dasar, berdasarkan 8 (delapan) indikator kreativitas, yakni: Keterampilan Berpikir Lancar, Keterampilan Berpikir Luwes, Keterampilan Berpikir Orisinal, Keterampilan Mengelaborasi, Keterampilan Mengevaluasi, Rasa Ingin Tahu, Imajinatif, dan Merasa Tertantang oleh Kemajuan. Diharapkan buku ini dapat membantu guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling secara efektif sehingga dapat menciptakan siswa-siswa sekolah dasar yang memiliki kreativitas yang tinggi, yang mampu menghasilkan karya-karya kreatif yang bermanfaat bagi dirinya, keluarga, masyarakat, dan bangsa.

Dengan selesainya penyusunan buku panduan ini, maka kami sebagai tim peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pimpinan Universitas Negeri Gorontalo yang telah mengalokasikan dana penelitian, Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo dan staf administrasi yang telah memperlancar terlaksananya kegiatan penelitian ini, Pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan yang senantiasa memberikan motivasi meneliti bagi dosen, serta pihak-pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku dan dalam

pelaksanaan penelitian yang telah menghasilkan buku panduan ini. Sebagai manusia biasa, kami menyadari masih terdapat hal-hal yang perlu disempurnakan dalam buku panduan ini. Oleh sebab itu, sangat diharapkan masukan dan kritikan dari para pengguna buku ini khususnya guru bimbingan dan konseling demi penyempurnaan di masa yang akan datang.

Gorontalo, Juni 2020

Penulis



**PANDUAN GURU DALAM LAYANAN BIMBINGAN  
DAN KONSELING UNTUK PERKEMBANGAN KREATIVITAS  
SISWA SEKOLAH DASAR**

---

**A. Pengantar**

**B**uku panduan guru ini berisi petunjuk operasional bagi guru bimbingan dan konseling/konselor dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling untuk pengembangan kreativitas siswa sekolah dasar. Buku panduan guru ini merupakan bagian dari Panduan Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar.

**B. Komponen Panduan**

Komponen-komponen yang diuraikan dalam buku panduan ini meliputi:

1. Deskripsi topik/materi.
2. Hasil yang diharapkan dapat dicapai melalui layanan.
3. Komponen layanan.
4. Strategi layanan.
5. Media dan fasilitas.
6. Evaluasi.

Buku panduan ini diharapkan dapat membantu guru bimbingan dan konseling/konselor agar memiliki gambaran yang

jelas tentang apa yang harus dilakukan, untuk apa, dan bagaimana melakukan kegiatan layanan bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kreativitas siswa sekolah dasar. Dengan demikian, diharapkan pula layanan bimbingan dan konseling di sekolah benar-benar dapat membantu siswa sekolah dasar memiliki kreativitas yang tinggi sehingga menjadi pribadi yang mampu melahirkan karya-karya kreatif yang bermanfaat bagi dirinya, masyarakat dan bangsa Indonesia.

### **1. Deskripsi**

**P**ada sesi ini, layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan untuk membantu siswa agar dapat mengembangkan keterampilan berpikir lancar.

### **2. Tujuan yang Hendak Dicapai**

Setelah melakukan kegiatan dalam topik/materi 1 (Keterampilan Berpikir Lancar), siswa diharapkan memiliki keterampilan berpikir lancar, dengan indikator sebagai berikut.

- a. Mampu menghasilkan banyak gagasan atau ide, saran pemecahan masalah, dan jawaban terhadap pertanyaan, di mana gagasan atau ide, saran pemecahan masalah, dan jawaban terhadap pertanyaan itu di luar dari biasanya yang dipikirkan oleh orang lain.
- b. Mampu menghasilkan berbagai gagasan atau ide, saran pemecahan masalah, dan jawaban terhadap pertanyaan dalam waktu yang cepat.

- c. Mampu menghasilkan berbagai gagasan atau ide, saran pemecahan masalah, dan jawaban terhadap pertanyaan yang relevan dengan obyek atau peristiwa yang dibahas.

### **3. Komponen Layanan**

Komponen layanan yang dilaksanakan meliputi:

- a. Layanan Dasar  
Layanan dasar dilaksanakan untuk membantu semua siswa dalam upaya mengembangkan keterampilan berpikir lancar.
- b. Layanan Responsif  
Layanan Responsif dilaksanakan untuk membantu siswa yang mengalami masalah dalam keterampilan berpikir lancar.
- c. Dukungan Sistem  
Guna mengoptimalkan pengembangan keterampilan berpikir lancar pada siswa, diperlukan kerjasama dengan guru mata pelajaran dan orang tua siswa.

#### **4. Strategi Layanan**

Layanan dapat dilaksanakan dengan menggunakan strategi:

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal dilaksanakan di kelas-kelas reguler, dengan menggunakan metode latihan, baik latihan individual maupun latihan kelompok.

b. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode latihan.

c. Konseling Kelompok

Konseling kelompok dilaksanakan untuk membantu siswa yang mengalami masalah dalam berpikir lancar.

d. Layanan Konseling Individual

Layanan konseling individual diberikan kepada siswa secara individu, yakni siswa yang membutuhkan sebagai tindak lanjut dari kegiatan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok.

#### **5. Media dan Fasilitas yang dibutuhkan**

**a. Media**

1) Buku Materi Kreativitas

- 2) Panduan Guru
- 3) Panduan Evaluasi

**b. Fasilitas**

- 1) Ruang kelas
- 2) Ruang bimbingan/konseling kelompok
- 3) Ruang konseling individual
- 4) Lembar latihan

**6. Evaluasi**

**a. Bentuk Evaluasi:**

- 1) Evaluasi proses, yakni evaluasi terhadap aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan layanan.
- 2) Evaluasi hasil, yakni evaluasi terhadap hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti layanan.

**b. Instrumen Evaluasi**

- 1) Lembar latihan untuk mengetahui keterampilan berpikir lancar.
- 2) Angket.
- 3) Pedoman penilaian.

#### 1. Deskripsi

**P**ada sesi ini, layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan untuk membantu siswa agar dapat mengembangkan keterampilan berpikir luwes.

#### 2. Tujuan yang Hendak Dicapai

Setelah melakukan kegiatan dalam topik/materi 2 (Keterampilan Berpikir Luwes), siswa diharapkan memiliki keterampilan berpikir lancar, dengan indikator sebagai berikut.

- a. Mampu untuk memproduksi sejumlah ide, jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi.
- b. Mampu melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, mencari alternatif atau arah yang berbeda-beda.
- c. Mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara pemikiran.

### **3. Komponen Layanan**

Komponen layanan yang dilaksanakan meliputi:

a. Layanan Dasar

Layanan dasar dilaksanakan untuk membantu semua siswa dalam upaya mengembangkan keterampilan berpikir luwes.

b. Layanan Responsif

Layanan Responsif dilaksanakan untuk membantu siswa yang mengalami masalah dalam keterampilan berpikir luwes.

c. Dukungan Sistem

Guna mengoptimalkan pengembangan keterampilan berpikir luwes pada siswa, diperlukan kerjasama dengan guru mata pelajaran dan orang tua siswa.

### **4. Strategi Layanan**

Layanan dapat dilaksanakan dengan menggunakan strategi:

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal dilaksanakan di kelas-kelas reguler, dengan menggunakan metode latihan, baik latihan individual maupun latihan kelompok.

**b. Bimbingan Kelompok**

Bimbingan kelompok juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode latihan.

**c. Konseling Kelompok**

Konseling kelompok dilaksanakan untuk membantu siswa yang mengalami masalah dalam berpikir luwes.

**d. Layanan Konseling Individual**

Layanan konseling individual diberikan kepada siswa secara individu, yakni siswa yang membutuhkan sebagai tindak lanjut dari kegiatan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok.

**5. Media dan Fasilitas yang dibutuhkan**

**a. Media**

- 1) Buku Materi Kreativitas
- 2) Panduan Guru
- 3) Panduan Evaluasi

**b. Fasilitas**

- 1) Ruang kelas
- 2) Ruang bimbingan/konseling kelompok
- 3) Ruang konseling individual
- 4) Lembar latihan

## **6. Evaluasi**

### **a. Bentuk Evaluasi:**

- 1) Evaluasi proses, yakni evaluasi terhadap aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan layanan.
- 2) Evaluasi hasil, yakni evaluasi terhadap hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti layanan.

### **b. Instrumen Evaluasi**

- 1) Lembar latihan untuk mengetahui keterampilan berpikir luwes.
- 2) Angket.
- 3) Pedoman penilaian.

#### 1. Deskripsi

**P**ada sesi ini, layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan untuk membantu siswa agar dapat mengembangkan keterampilan berpikir orisinal.

#### 2. Tujuan yang hendak dicapai

Setelah melakukan kegiatan dalam topik/materi 3 (Keterampilan Berpikir Orisinal), siswa diharapkan memiliki keterampilan berpikir orisinal, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Mampu memberikan gagasan yang baru dan unik dalam menyelesaikan masalah.
- b. Mampu membuat kombinasi-kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagian atau unsur-unsur.

### **3. Komponen Layanan**

Komponen layanan yang dilaksanakan meliputi:

#### **a. Layanan Dasar**

Layanan dasar dilaksanakan untuk membantu semua siswa dalam upaya mengembangkan keterampilan berpikir orisinal.

#### **b. Layanan Responsif**

Layanan Responsif dilaksanakan untuk membantu siswa yang mengalami masalah dalam keterampilan berpikir orisinal.

#### **c. Dukungan Sistem**

Guna mengoptimalkan pengembangan keterampilan berpikir orisinal pada siswa, diperlukan kerjasama dengan guru mata pelajaran dan orang tua siswa.

### **4. Strategi Layanan**

Layanan dapat dilaksanakan dengan menggunakan strategi:

#### **a. Bimbingan Klasikal**

Bimbingan klasikal dilaksanakan di kelas-kelas reguler, dengan menggunakan metode latihan, baik latihan individual maupun latihan kelompok.

b. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode latihan.

c. Konseling kelompok

Konseling kelompok dilaksanakan untuk membantu siswa yang mengalami masalah dalam berpikir luwes.

d. Layanan Konseling Individual

Layanan konseling individual diberikan kepada siswa secara individu, yakni siswa yang membutuhkan sebagai tindak lanjut dari kegiatan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok.

## 5. Media dan Fasilitas yang dibutuhkan

### a. Media

- 1) Buku Materi Kreativitas
- 2) Panduan Guru
- 3) Panduan Evaluasi

### b. Fasilitas

- 1) Ruang kelas
- 2) Ruang bimbingan/konseling kelompok
- 3) Ruang konseling individual
- 4) Lembar latihan

5) Instrumen evaluasi

## **6. Evaluasi**

### **a. Bentuk Evaluasi:**

- 1) Evaluasi proses, yakni evaluasi terhadap aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan layanan.
- 2) Evaluasi hasil, yakni evaluasi terhadap hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti layanan.

### **b. Instrumen Evaluasi**

- 1) Lembar latihan untuk mengetahui keterampilan berpikir orisinal.
- 2) Angket.
- 3) Pedoman penilaian.

**1. Deskripsi**

**P**ada sesi ini, layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan untuk membantu siswa agar dapat mengembangkan keterampilan mengelaborasi.

**2. Tujuan yang hendak dicapai**

Setelah melakukan kegiatan dalam topik/materi 4 (Keterampilan Mengelaborasi), siswa diharapkan memiliki keterampilan mengelaborasi, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Mampu mengembangkan atau memperkaya gagasan orang lain.
- b. Mampu menambah atau memperinci suatu gagasan sehingga meningkatkan kualitas gagasan tersebut.
- c. Mampu memperinci detail-detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

### **3. Komponen Layanan**

Komponen layanan yang dilaksanakan meliputi:

#### **a. Layanan Dasar**

Layanan dasar dilaksanakan untuk membantu semua siswa dalam upaya mengembangkan keterampilan mengelaborasi.

#### **b. Layanan Responsif**

Layanan Responsif dilaksanakan untuk membantu siswa yang mengalami masalah dalam keterampilan mengelaborasi.

#### **c. Dukungan Sistem**

Guna mengoptimalkan pengembangan keterampilan mengelaborasi pada siswa, diperlukan kerjasama dengan guru mata pelajaran dan orang tua siswa.

### **4. Strategi Layanan**

Layanan dapat dilaksanakan dengan menggunakan strategi:

#### **a. Bimbingan Klasikal**

Bimbingan klasikal dilaksanakan di kelas-kelas reguler, dengan menggunakan metode latihan, baik latihan individual maupun latihan kelompok.

b. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode latihan.

c. Konseling Kelompok

Konseling kelompok dilaksanakan untuk membantu siswa yang mengalami masalah dalam keterampilan mengelaborasi.

d. Layanan Konseling Individual

Layanan konseling individual diberikan kepada siswa secara individu, yakni siswa yang membutuhkan sebagai tindak lanjut dari kegiatan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok.

## 5. Media dan Fasilitas yang dibutuhkan

### a. Media

- 1) Buku Materi Kreativitas
- 2) Panduan Guru
- 3) Panduan Evaluasi

### b. Fasilitas

- 1) Ruang kelas
- 2) Ruang bimbingan/konseling kelompok
- 3) Ruang konseling individual

- 4) Lembar latihan
- 5) Instrumen evaluasi

## **6. Evaluasi**

### **a. Bentuk Evaluasi:**

- 1) Evaluasi proses, yakni evaluasi terhadap aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan layanan.
- 2) Evaluasi hasil, yakni evaluasi terhadap hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti layanan.

### **b. Instrumen Evaluasi**

- 1) Lembar latihan untuk mengetahui keterampilan mengelaborasi.
- 2) Angket.
- 3) Pedoman penilaian.

### **1. Deskripsi**

**P**ada sesi ini, layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan untuk membantu siswa agar dapat mengembangkan keterampilan mengevaluasi.

### **2. Tujuan yang Hendak Dicapai**

Setelah melakukan kegiatan dalam topik/materi 5 (Keterampilan Mengevaluasi), siswa diharapkan memiliki keterampilan mengevaluasi, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Dapat memberikan penilaian terhadap suatu ide, gagasan, pertanyaan, suatu rencana penyelesaian masalah, obyek, atau peristiwa berdasarkan kriteria tertentu dan jelas.
- b. Dapat mencetuskan gagasan-gagasan penyelesaian suatu masalah dan dapat melaksanakannya dengan benar.
- c. Mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mencapai suatu keputusan.

### **3. Komponen Layanan**

Komponen layanan yang dilaksanakan meliputi:

#### **a. Layanan Dasar**

Layanan dasar dilaksanakan untuk membantu semua siswa dalam upaya mengembangkan keterampilan mengevaluasi.

#### **b. Layanan Responsif**

Layanan Responsif dilaksanakan untuk membantu siswa yang mengalami masalah dalam keterampilan mengevaluasi.

#### **c. Dukungan Sistem**

Guna mengoptimalkan pengembangan keterampilan mengevaluasi pada siswa, diperlukan kerjasama dengan guru mata pelajaran dan orang tua siswa.

### **4. Strategi Layanan**

Layanan dapat dilaksanakan dengan menggunakan strategi:

#### **a. Bimbingan Klasikal**

Bimbingan klasikal dilaksanakan di kelas-kelas reguler, dengan menggunakan metode latihan, baik latihan individual maupun latihan kelompok.

b. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode latihan.

c. Konseling Kelompok

Konseling kelompok dilaksanakan untuk membantu siswa yang mengalami masalah dalam keterampilan mengevaluasi.

d. Layanan Konseling Individual

Layanan konseling individual diberikan kepada siswa secara individu, yakni siswa yang membutuhkan sebagai tindak lanjut dari kegiatan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok.

## 5. Media dan Fasilitas yang dibutuhkan

### a. Media

- 1) Buku Materi Kreativitas
- 2) Panduan Guru
- 3) Panduan Evaluasi

### b. Fasilitas

- 1) Ruang kelas
- 2) Ruang bimbingan/konseling kelompok
- 3) Ruang konseling individual

- 4) Lembar latihan
- 5) Instrumen evaluasi

## **6. Evaluasi**

### **a. Bentuk Evaluasi:**

- 1) Evaluasi proses, yakni evaluasi terhadap aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan layanan.
- 2) Evaluasi hasil, yakni evaluasi terhadap hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti layanan.

### **b. Instrumen Evaluasi**

- 1) Lembar latihan untuk mengetahui keterampilan mengevaluasi.
- 2) Angket.
- 3) Pedoman penilaian.

### **1. Deskripsi**

**P**ada sesi ini, layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan untuk membantu siswa agar dapat mengembangkan rasa ingin tahu.

### **2. Tujuan yang Hendak Dicapai**

Setelah melakukan kegiatan dalam topik/materi 6 (Rasa Ingin Tahu), siswa diharapkan memiliki rasa ingin tahu, dengan indikator sebagai berikut.

- a. Selalu bertanya tentang berbagai hal dengan maksud untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas tentang hal yang dipertanyakan tersebut.
- b. Menunjukkan rasa tertarik pada berbagai hal, di mana bagi orang lain hal tersebut tidak menarik.
- c. Mencari informasi dari berbagai sumber tentang hal yang ingin diketahui.

- d. Mencari informasi tambahan tentang hal yang ingin diketahui.

### **3. Komponen Layanan**

Komponen layanan yang dilaksanakan meliputi:

- a. Layanan Dasar

Layanan dasar dilaksanakan untuk membantu semua siswa dalam upaya mengembangkan rasa ingin tahu.

- b. Layanan Responsif

Layanan Responsif dilaksanakan untuk membantu siswa yang mengalami masalah dalam aspek rasa ingin tahu.

- c. Dukungan Sistem

Guna mengoptimalkan pengembangan rasa ingin tahu pada siswa, diperlukan kerjasama dengan guru bidang studi dan orang tua siswa.

### **4. Strategi Layanan**

Layanan dapat dilaksanakan dengan menggunakan strategi:

- a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal dilaksanakan di kelas-kelas reguler, dengan menggunakan metode latihan, baik latihan individual maupun latihan kelompok.

b. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode latihan.

c. Konseling Kelompok

Konseling kelompok dilaksanakan untuk membantu siswa yang mengalami masalah dalam aspek rasa ingin tahu.

d. Layanan Konseling Individual

Layanan konseling individual diberikan kepada siswa secara individu, yakni siswa yang membutuhkan sebagai tindak lanjut dari kegiatan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok.

## **5. Media dan Fasilitas yang dibutuhkan**

### **a. Media**

- 1) Buku Materi Kreativitas
- 2) Panduan Guru
- 3) Panduan Evaluasi

## **b. Fasilitas**

- 1) Ruang kelas
- 2) Ruang bimbingan/konseling kelompok
- 3) Ruang konseling individual
- 4) Lembar latihan
- 5) Instrumen evaluasi

## **6. Evaluasi**

### **a. Bentuk Evaluasi:**

- 1) Evaluasi proses, yakni evaluasi terhadap aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan layanan.
- 2) Evaluasi hasil, yakni evaluasi terhadap hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti layanan.

### **b. Instrumen Evaluasi**

- 1) Lembar latihan untuk mengetahui aspek rasa ingin tahu.
- 2) Angket.
- 3) Pedoman penilaian.

### **1. Deskripsi**

**P**ada sesi ini, layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan untuk membantu siswa agar dapat mengembangkan kemampuan imajinatif.

### **2. Tujuan yang Hendak Dicapai**

Setelah melakukan kegiatan dalam topik/materi 7 (Imajinatif), siswa diharapkan memiliki kemampuan imajinatif, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Mampu mengekspresikan pengalamannya atau hal-hal yang dipikirkan melalui kegiatan menulis, seperti cerita pendek tentang pengalamannya, atau membuat cerita dalam bentuk komik atau cerita bergambar.
- b. Mampu mengekspresikan pengalamannya atau hal-hal yang dipikirkan melalui kegiatan melukis/menggambar.
- c. Mampu mengekspresikan pengalamannya atau hal-hal yang dipikirkan melalui kegiatan bercerita.

- d. Mampu mengekspresikan pengalamannya atau hal-hal yang dipikirkan melalui kegiatan bermain pura-pura.
- e. Mampu mengekspresikan pengalamannya atau hal-hal yang dipikirkan melalui kegiatan melakukan berbagai percobaan.
- f. Mampu mengekspresikan pengalamannya atau hal-hal yang dipikirkan melalui kegiatan membayangkan dirinya sebagai tokoh tertentu, atau seseorang yang menjadi idolanya.

### **3. Komponen Layanan**

Komponen layanan yang dilaksanakan meliputi:

- a. Layanan Dasar

Layanan dasar dilaksanakan untuk membantu semua siswa dalam upaya mengembangkan kemampuan imajinatif.

- b. Layanan Responsif

Layanan Responsif dilaksanakan untuk membantu siswa yang mengalami masalah dalam kemampuan imajinatif.

- c. Dukungan Sistem

Guna mengoptimalkan pengembangan kemampuan imajinatif pada siswa, diperlukan kerjasama dengan guru mata pelajaran dan orang tua siswa.

#### **4. Strategi Layanan**

Layanan dapat dilaksanakan dengan menggunakan strategi:

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal dilaksanakan di kelas-kelas reguler, dengan menggunakan metode latihan, baik latihan individual maupun latihan kelompok.

b. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode latihan.

c. Konseling Kelompok

Konseling kelompok dilaksanakan untuk membantu siswa yang mengalami masalah dalam kemampuan imajinatif.

d. Layanan Konseling Individual

Layanan konseling individual diberikan kepada siswa secara individu, yakni siswa yang membutuhkan sebagai

tindak lanjut dari kegiatan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok.

## **5. Media dan Fasilitas yang dibutuhkan**

### **a. Media**

- 1) Buku Materi Kreativitas
- 2) Panduan Guru
- 3) Panduan Evaluasi

### **b. Fasilitas**

- 1) Ruang kelas
- 2) Ruang bimbingan/konseling kelompok
- 3) Ruang konseling individual
- 4) Lembar latihan
- 5) Instrumen evaluasi

## **6. Evaluasi**

### **a. Bentuk Evaluasi:**

- 1) Evaluasi proses, yakni evaluasi terhadap aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan layanan.
- 2) Evaluasi hasil, yakni evaluasi terhadap hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti layanan.

## **b. Instrumen Evaluasi**

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan:

- 1) Lembar latihan untuk mengetahui kemampuan imajinatif.
- 2) Angket.
- 3) Pedoman penilaian.



**1. Deskripsi**

**P**ada sesi ini, layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan untuk membantu siswa agar dapat mengembangkan sikap merasa tertantang oleh kemajuan.

**2. Tujuan yang Hendak Dicapai**

Setelah melakukan kegiatan dalam topik/materi 8 (Merasa Tertantang Oleh Kemajuan), siswa diharapkan memiliki sikap merasa tertantang oleh kemajuan, dengan indikator sebagai berikut.

- a. Melihat suatu kemajuan atau sesuatu yang baru sebagai sebuah tantangan.
- b. Optimis dengan setiap kemajuan atau sesuatu yang baru.
- c. Melihat adanya peluang dalam setiap kemajuan ataupun sesuatu yang baru.

### **3. Komponen Layanan**

Komponen layanan yang dilaksanakan meliputi:

#### **a. Layanan Dasar**

Layanan dasar dilaksanakan untuk membantu semua siswa dalam upaya mengembangkan sikap merasa tertantang oleh kemajuan.

#### **b. Layanan Responsif**

Layanan Responsif dilaksanakan untuk membantu siswa yang mengalami masalah dalam sikap merasa tertantang oleh kemajuan.

#### **c. Dukungan Sistem**

Guna mengoptimalkan pengembangan sikap merasa tertantang oleh kemajuan pada siswa, diperlukan kerjasama dengan guru mata pelajaran dan orang tua siswa.

### **4. Strategi Layanan**

Layanan dapat dilaksanakan dengan menggunakan strategi:

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal dilaksanakan di kelas-kelas reguler, dengan menggunakan metode latihan, baik latihan individual maupun latihan kelompok.

b. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode latihan.

c. Konseling Kelompok

Konseling kelompok dilaksanakan untuk membantu siswa yang mengalami masalah dalam sikap merasa tertantang oleh kemajuan.

d. Layanan Konseling Individual

Layanan konseling individual diberikan kepada siswa secara individu, yakni siswa yang membutuhkan sebagai tindak lanjut dari kegiatan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok.

## **5. Media dan Fasilitas yang dibutuhkan**

### **a. Media**

- 1) Buku Materi Kreativitas
- 2) Panduan Guru
- 3) Panduan Evaluasi

**b. Fasilitas**

- 1) Ruang kelas
- 2) Ruang bimbingan/konseling kelompok
- 3) Ruang konseling individual
- 4) Lembar latihan
- 5) Instrumen evaluasi

**6. Evaluasi**

**a. Bentuk Evaluasi:**

- 1) Evaluasi proses, yakni evaluasi terhadap aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan layanan.
- 2) Evaluasi hasil, yakni evaluasi terhadap hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti layanan.

**b. Instrumen Evaluasi:**

- 1) Lembar latihan untuk mengetahui sikap merasa tertantang oleh kemajuan.
- 2) Angket.
- 3) Pedoman penilaian.